

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Pada bab ini di sajikan kesimpulan penelitian yang berdasar pada hasil temuan dari hasil pengembangan hipotesis dan model yang dikembangkan atas dasar penelitian terdahulu yang relevan dan kajian teori pada bab sebelumnya. Dan setelah dilakukan pembahasan dan analisis yang mendalam, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa inovasi pada perusahaan jasa konstruksi secara langsung positif mempengaruhi diferensiasi dan *competitive advantage*. Selain itu inovasi juga secara tidak langsung mempengaruhi *competitive advantage* melalui diferensiasi (variable intervening), walaupun pengaruhnya tidak besar.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa teknologi informasi pada perusahaan jasa konstruksi secara langsung memberikan pengaruh positif terhadap diferensiasi dan *competitive advantage*. Dan ada pengaruh tidak langsung yang tidak besar, teknologi informasi terhadap *competitive advantage* melalui diferensiasi (variable intervening).
3. Dari 4 variabel yang diteliti menunjukkan bahwa diferensiasi memberikan pengaruh yang paling besar terhadap *competitive advantage* pada perusahaan jasa konstruksi.

4. Dalam rangka membangun *competitive advantage* pada perusahaan jasa konstruksi diperlukan inovasi yang berkelanjutan berkaitan dengan produk dan pelayanan yang diberikan, meningkatkan penggunaan TI untuk menunjang proses (perencanaan, produksi, *engineering* dan kolaborasi) dan diferensiasi pelayanan dalam menghadapi persaingan dalam industri jasa.

## **5.2. Saran dan Keterbatasan Penelitian**

### **5.2.1. Operasional**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa inovasi, teknologi informasi dan diferensiasi memberikan pengaruh positif kepada *competitive advantage* pada perusahaan jasa konstruksi. Sehingga dapat memberikan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1. Dalam membangun *competitive advantage* pada perusahaan jasa konstruksi melalui inovasi, perusahaan harus memiliki perhatian khusus terhadap inovasi perusahaan, baik dari sisi produk maupun proses. Yang biasanya kegiatan inovasi ini dianggap biaya ekstra dalam sebuah proyek konstruksi. Dan akhirnya tanpa disadari hampir semua proyek konstruksi di Indonesia yang syarat dengan inovasi banyak dimenangkan oleh perusahaan asing. Hasil penelitian ini menunjukkan dan mengingatkan akan pentingnya inovasi pada perusahaan jasa konstruksi dalam mengejar target BMW (Biaya, Mutu dan Waktu) sebagai tolak ukur kesuksesan dalam sebuah proyek konstruksi.
2. Teknologi informasi merupakan alat penting dalam kegiatan *engineering* dan *construction* mulai dari proses perencanaan, *engineering*, pengadaan

dan pelaksanaan. Dibuktikan oleh penelitian bahwa teknologi informasi memberikan pengaruh positif terhadap *competitive advantage*, maka perusahaan jasa konstruksi di Indonesia harus mulai serius menggunakan teknologi informasi sebagai tulang punggung dari semua proses *engineering* dan manajemen.

3. Dibuktikan dengan hasil penelitian, bahwa diferensiasi pada perusahaan jasa konstruksi memberikan pengaruh positif kepada *competitive advantage* mengharuskan perusahaan jasa konstruksi lebih fokus dan spesifik kepada bidang jasa konstruksi yang ditekuninya, sehingga bisa mendiferensiasi perusahaan itu sendiri. Kebanyakan perusahaan jasa konstruksi Indonesia memberikan label sebuah perusahaan general kontraktor, artinya ahli dalam segala bidang. Hal tersebut memposisikan bahwa perusahaan satu dengan yang lainya tidak memiliki keahlian secara khusus atau berbeda dengan yang lain.
4. Melihat betapa pentingnya *competitive advantage* pada perusahaan jasa konstruksi, sehingga tidak hanya berpedomana hanya berpedoman kepada pedoman klasik BMW (Biaya, Mutu dan Waktu).

### **5.2.2. Akademis**

1. Implikasi teoritis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:
  - Inovasi pada perusahaan jasa konstruksi memberikan pengaruh positif terhadap diferensiasi didukung oleh penelitian Gebauer et al. (2011),

yang menyatakan bahwa hubungan antara inovasi dan kinerja usaha meningkatkan kekuatan diferensiasi pelayanan.

- Inovasi pada perusahaan konstruksi berpengaruh kepada *competitive advantage*, yang didukung oleh penelitian Salunke (2011), yang menyatakan bahwa intensitas inovasi pelayanan pada perusahaan beorientasi proyek berpengaruh positif dan signifikan terhadap *sustained competitive advantage*.
  - Teknologi informasi pada perusahaan jasa konstruksi berpengaruh positif terhadap diferensiasi didukung oleh penelitian Wong et al. (2015) yang menyatakan ada hubungan dan pengaruh antara *capability of IT* dan diferensiasi. Dari hasil analisisnya menunjukkan bahwa terjadi hubungan positif dan signifikan antara *capability of IT* dengan diferensiasi.
  - Teknologi informasi pada perusahaan jasa konstruksi berpengaruh positif terhadap *competitive advantage*, didukung oleh penelitian Bhatt dan Grover (2014) dan Lederer (2004).
  - Diferensiasi pada perusahaan jasa konstruksi berpengaruh positif terhadap *competitive advantage*, didukung oleh penelitian Panggabean (2015) dan Dirisu et al. (2013).
2. Untuk keperluan pengembangan akademis perlu dilakukan penelitian pada industri yang berbeda dengan harapan hasil dari penelitian bisa digeneralisasi dan bisa menjadi model yang baku.

3. Pengembangan model dan hasil penelitian ini memberikan tambahan pengetahuan tentang beberapa faktor yang mempengaruhi *competitive advantage*.

### **5.2.3. Keterbatasan Penelitian**

1. Untuk melengkapi penelitian sebaiknya ditambahkan variable kinerja perusahaan sebagai tujuan akhir dari perusahaan yaitu berkinerja tinggi dan menghasilkan *profit*.
2. Sampel penelitian masih terbatas pada 10 kota besar di Indonesia, belum bisa merata karena menyangkut keterbatasan akses peneliti.
2. Keterbatasan sampel juga berpengaruh terhadap good fit model yang masih jauh dari harapan.